

Deskripsi Perayaan Kemerdekaan Di Indonesia

Oleh:

Sawano Nagisa

Universitas Asia, Jepang

Keyword: *Perayaan Kemerdekaan, Indonesia Merdeka, Indonesia*

I. PENDAHULUAN

Tahun 2009 ini Indonesia sudah berusia 64 tahun sejak Proklamasi Kemerdekaan. Sampai saat ini rasa cinta tanah air rakyat Indonesia menjadi semakin kuat sehingga semakin bersatu.

Indonesia mempunyai sejarah yang panjang untuk mencapai kemerdekaan. Eropa dan Jepang menjajah Indonesia dalam waktu yang lama untuk mengeksploitasi kekayaan alam dan rakyat Indonesia. Selama zaman penjajahan, banyak orang Indonesia meninggal dunia dan mengalami penderitaan. Bagaimana rakyat Indonesia bisa meraih kemerdekaan dan menjadi bebas dari negara lain? Apakah sejarah itu membuat rakyat Indonesia menjadi semangat sampai saat ini?

Selama saya di Indonesia, saya berpikir mengapa orang Indonesia bersemangat, selain itu rasa gotong-royong mereka juga masih sangat kuat. Mereka mempunyai banyak kesempatan untuk bersama-sama dengan orang-orang melalui berbagai kegiatan seperti upacara, baik adat maupun nasional, kegiatan dalam masyarakat, dan acara-acara keluarga. Bukti ini dapat dilihat di mana-mana. Kalau ada orang yang memerlukan bantuan, orang-

orang membantu siapa pun orang itu. Mereka bisa berkenalan dengan siapa pun meskipun mereka tidak kenal. Kehidupan di antara mereka terlihat kuat.

Waktu hari kemerdekaan, hubungan di antara rakyat Indonesia menjadi lebih kuat demikian juga negara. Pada tanggal 17 Agustus 2009 saya mengikuti upacara hari kemerdekaan Indonesia di Balai Kota Malang, Jawa Timur. Masyarakat dan para pejuang kemerdekaan Indonesia datang ke sana untuk mengikuti upacara hari kemerdekaan. Waktu itu seluruh wilayah Indonesia menjadi semarak. Rakyat Indonesia selalu menantikan hari peringatan kemerdekaan Indonesia setiap tahun. Saya melihat Indonesia yang segenap rakyatnya bersatu hati saat itu. Ketika negara dan rakyat Indonesia menjadi satu, nasionalisme semakin kuat. Rasa nasionalisme rakyat Indonesia tidak hanya muncul ketika perayaan kemerdekaan RI, tetapi juga tecermin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Salah satu contoh wujud rasa nasionalisme adalah rasa gotong-royong rakyat Indonesia. Gotong-royong sudah menjadi tradisi bagi mereka dan gotong-royong juga membuat hubungan negara dan rakyat lebih kuat. Meskipun negara

Indonesia mempunyai banyak suku, bahasa, agama, dan kebudayaan, rasa nasionalisme tetap terwujud dengan kuat.

Semangat nasionalisme Indonesia telah muncul sejak zaman dulu. Salah satu semangat nasionalisme Indonesia pada zaman penjajahan adalah mempertaruhkan jiwa raga untuk kemerdekaan Indonesia. Akan tetapi, semangat nasionalisme pada masa kini bentuknya berbeda. Saat ini zaman semakin berubah ditambah lagi dengan rangsangan dari luar sehingga membuat semangat nasionalisme masa dulu jauh berbeda jika dibandingkan dengan semangat nasionalisme masa kini. Deskripsi ini menggambarkan bentuk *Nasionalisme* Indonesia yang dimunculkan melalui peringatan HUT RI. Pemikiran tentang perubahan rasa nasionalisme antara zaman dulu dan zaman sekarang, serta perbandingan antara nasionalisme Indonesia dan nasionalisme Jepang. Kapan semangat Nasionalisme Jepang muncul? Bagaimana generasi muda menerima nasionalisme dan bagaimana bentuknya? Negara tidak bisa bersatu tanpa nasionalisme. Walaupun bentuk nasionalisme berubah, kita harus tetap mempunyai rasa cinta tanah air. Lalu kita tidak boleh lupa akan semangat nasionalisme para pejuang dulu. Karena sejarah mengikat kehidupan kita masa kini.

Bentuk nasionalisme juga sedikit demi sedikit berubah seiring dengan perkembangan bangsa. Walaupun zaman berubah, negara-negara tetap berusaha untuk menjaga dan mempertahankan stabilitas negara.

II. SEKILAS SEJARAH PERJUANGAN DI INDONESIA

A. Sejarah Penjajahan di Indonesia

Indonesia mengalami sejarah kolonialisme yang cukup panjang. Berawal dari kedatangan bangsa Portugis di Maluku kira-kira pada abad ke-14 yang menginginkan rempah-rempah di Indonesia yang mempunyai nilai komoditi sangat tinggi di pasaran Eropa. Pada waktu yang hampir bersamaan bangsa Spanyol datang juga ke Indonesia dengan tujuan yang sama. Kedua bangsa ini berusaha mengeksploitasi kekayaan Indonesia. Perlawanan muncul dari kerajaan-kerajaan di Indonesia dalam peperangan karena merasa hak-haknya dikuasai bangsa asing. Reaksi yang bersifat kedaerahan ini telah menyatukan rakyat kerajaan untuk mempertahankan kedaulatan masing-masing.

Kemudian datang bangsa Belanda yang pada awalnya hanya untuk mengeksploitasi kekayaan alam Indonesia, tetapi kemudian berubah haluan untuk menguasai wilayah dan penduduk Indonesia. Bangsa Indonesia memang terkenal sangat terbuka sehingga memungkinkan para pedagang asing keluar masuk Indonesia bahkan mengenal Indonesia dengan sangat baik dan teliti melebihi orang Indonesia sendiri.

Kualitas rempah-rempah Indonesia terkenal di pasar Eropa sehingga menarik perhatian bangsa-bangsa Eropa untuk berdagang dengan orang-orang Indonesia. Para pedagang Eropa mulai berubah keinginan dari semula berdagang menjadi ingin menguasai

semuanya. Itulah awal mula terbentuknya kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.

Belanda adalah bangsa terlama yang melakukan kolonialisme di Indonesia, yaitu sekitar 350 tahun dengan berprinsip pada *gold*, *gospel*, dan *glory*. Belanda melakukan ekspansi hampir ke seluruh wilayah Indonesia. Bukan hanya menjajah, Belanda juga mengeksploitasi sumber daya yang ada di Indonesia. Bangsa Indonesia diposisikan lebih rendah daripada bangsa asing dan perbudakan dilakukan sehingga secara perlahan-lahan tertanam rasa *inferior* pada bangsa Indonesia.

Pembodohan yang dilakukan bangsa Belanda dan penutupan berbagai informasi dari luar terhadap bangsa Indonesia menyebabkan rakyat Indonesia tidak bisa berhubungan dengan negara-negara lain. Bangsa Belanda berhasil menanamkan jiwa *feodalisme* ke dalam tatanan struktur masyarakat Indonesia. Salah satu bentuk eksploitasi yang sangat dirasakan oleh bangsa Indonesia adalah sistem tanam paksa atau *cultuur stelsel*. Rakyat dipaksa menanam tanaman komoditi ekspor untuk kepentingan pembangunan negara Belanda. Selain itu juga masih ada beberapa bentuk penindasan dan pemerasan seperti kerja rodi, pembuatan jalan untuk mempermudah transportasi dan komunikasi bangsa Belanda, keharusan untuk menanam jenis-jenis tanaman perkebunan, dan masih banyak jenis eksploitasi lainnya. Semua itu mengakibatkan penderitaan, kemiskinan, kelaparan, dan kebodohan bagi bangsa Indonesia.

Pengorbanan bangsa Indonesia sangat besar terhadap pemerintah Belanda baik dalam bentuk materi maupun nonmateri. Hal ini menggugah rasa kemanusiaan gerakan sosialis Belanda untuk membantu bangsa Indonesia dengan politik balas budi atau *politik ethis*, yaitu dalam bidang edukasi, irigasi, dan transmigrasi. Dengan adanya politik ethis ini banyak dibangun sekolah dari tingkat dasar sampai tinggi. Hal positif yang diperoleh dari bidang pendidikan ini adalah mulai munculnya elite terpelajar Indonesia.

Dengan semakin banyak kesempatan untuk belajar, akhirnya rakyat Indonesia dari golongan terpelajar ini menyadari bahwa kegagalan perlawanan terhadap bangsa penjajah adalah karena beberapa hal yaitu; perlawanan yang masih bersifat kedaerahan, perlawanan yang tidak serentak, masih mengandalkan fisik, dan adanya politik *divide et impera* (politik memecah belah).

Mereka menyadari bahwa strategi ini harus diubah. Perlawanan tidak bisa hanya mengandalkan kekuatan fisik, tetapi harus dengan cara modern yaitu organisasi. Jika pada abad 17 hingga 19 perlawanan dilakukan melalui kekuatan senjata, maka pada abad 20 dilakukan melalui organisasi-organisasi yang bergerak dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Dari sinilah awal mulanya pergerakan nasional. Para pemuda pelajar mengambil hikmah dari kegagalan perjuangan masa lalu. Perjuangan dengan menggunakan kekuatan organisasi menjadi strategi baru. Keinginan itu benar-benar

terwujud ketika pada tanggal 20 Mei 1908 kaum terpelajar membentuk organisasi sebagai wadah perjuangan dengan nama Budi Utomo. Organisasi ini diakui sebagai organisasi pergerakan pertama di Indonesia.

Lahirnya Budi Utomo kemudian diikuti oleh lahirnya organisasi-organisasi pergerakan lainnya. Pergerakan nasional Indonesia lahir karena berbagai faktor antara lain; penderitaan rakyat yang berkepanjangan, lahirnya golongan elit terpelajar, dan kenangan kejayaan masa lampau yang pernah dialami kerajaan Majapahit dan Sriwijaya.

Faktor-faktor di atas menimbulkan kesadaran nasionalisme bangsa Indonesia sehingga muncul tekad dan kesadaran kuat untuk memperoleh kembali kemerdekaan Indonesia setelah beberapa ratus tahun dijajah bangsa Eropa. Nasionalisme Indonesia mengalami perkembangan yang pesat setelah berdirinya Budi Utomo.

Puncak dari gerakan nasionalisme adalah diadakannya Kongres Pemuda II tahun 1928 yang merupakan cerminan persatuan dan kesatuan yang dikenal dengan Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda merupakan momen yang sangat penting, karena sejak saat itu timbul perasaan kebangsaan dan perjuangan untuk memperoleh kemerdekaan yang semakin nyata.

SUMPAH PEMUDA

(http://id.wikipedia.org/wiki/Sumpah_Pemuda)



Masa-masa setelah kongres pemuda II sangat bergejolak. Para pemuda pelajar dan seluruh rakyat Indonesia menghimpun kekuatan untuk menentang kekuasaan Belanda. Pelajar dan seluruh rakyat Indonesia menghimpun kekuatan untuk menentang kekuasaan Belanda. Hingga pada akhirnya Jepang muncul pada saat Perang Asia Timur Raya. Indonesia adalah salah satu target Jepang karena Indonesia kaya akan sumber daya alam dan berpenduduk banyak. Dua faktor ini sangat dibutuhkan Jepang untuk bisa mengalahkan sekutu.

Agar bisa menguasai Indonesia Jepang harus menghadapi Belanda yang sudah terlebih dahulu menduduki Indonesia. Akhirnya Belanda bisa dikalahkan sehingga mulailah penjajahan Jepang di Indonesia.

Pada awalnya rakyat Indonesia sangat terbuka dan mau bekerja sama dengan Jepang. Kedatangan tentara Jepang yang berhasil mengalahkan Belanda semula disambut dengan tangan terbuka oleh bangsa Indonesia. Tentara Jepang di mana-mana disambut sebagai tentara yang membebaskan bangsa Indonesia dari bangsa Belanda. Jepang menggunakan kesempatan ini sebagai alat propaganda agar

rakyat Indonesia membantu Jepang dalam perang Asia Timur Raya melawan sekutu (Amerika).

Untuk memenuhi ambisi Jepang menjadi negara yang kuat di wilayah Asia Timur Raya, Jepang melakukan eksploitasi sumber daya alam dan tenaga manusia Indonesia. Eksploitasi sumber daya alam dengan cara menguasai pusat-pusat pertambangan minyak, monopoli hasil-hasil perkebunan dan pertanian. Namun, eksploitasi sumber daya manusia dilakukan dengan cara membentuk *romusha*, *kinrihoshi* (wajib kerja untuk pamong rendahan), dan membentuk barisan-barisan militer dan semimiliter.

Jepang mengerahkan tenaga rakyat Indonesia untuk mencapai cita-cita Jepang. Rakyat Indonesia dipaksa mengerjakan pekerjaan berat seperti membuat jalan raya, jembatan, goa, benteng pertahanan, lapangan udara, dan lain-lain. Tenaga romusha tidak hanya dipekerjakan di dalam negeri, tetapi juga ke luar negeri, seperti Vietnam, Myanmar, Thailand, dan Malaysia. Mereka bekerja tanpa upah, apabila membantah mendapat hukuman badan seperti disiksa dan dipukul. Akibatnya banyak yang meninggal.

Akibat penderitaan yang disebabkan oleh Jepang, terjadi perlawanan terhadap Jepang di beberapa daerah, antara lain yang paling besar adalah perlawanan PETA di Blitar.

B. Kemerdekaan Indonesia

Kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik semakin jelas. Pada tahun 1944, kedudukan

Jepang sudah sangat terjepit. Sebab-sebabnya ialah, pada tahun tersebut Jepang terus-menerus mengalami kekalahan dalam Perang Pasifik. Selain itu juga berkobarnya perlawanan-perlawanan, baik rakyat maupun tentara PETA (Pembela Tanah Air), terhadap Jepang. Oleh sebab itu, Jepang menjanjikan kemerdekaan terhadap Indonesia. Sebagai tindak lanjutnya dibentuklah BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia). Badan ini merupakan badan bentukan Jepang untuk menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan persiapan kemerdekaan Indonesia. Akan tetapi, kemudian terjadi perubahan sejarah yang tidak diduga Jepang, yaitu peristiwa pengeboman Kota Nagasaki dan Hiroshima pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945. Jepang mengalami kekalahan yang sangat dan depresi berat. Mengetahui Jepang telah kalah di Perang Pasifik, generasi muda Indonesia segera mengambil inisiatif untuk menyegerakan kemerdekaan Indonesia dengan usaha sendiri tanpa bantuan Jepang.

Proklamasi Kemerdekaan

<http://id.wikipedia.org/wiki/Proklamasi>



Akhirnya Soekarno-Hatta dengan desakan generasi muda segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB. Sejak saat itu Indonesia menjadi negara

berdaulat yang bebas menentukan nasib bangsanya sendiri, bebas dari belenggu penjajah. Perjalanan panjang harus ditempuh bangsa Indonesia, karena pascakemerdekaan masih ada usaha-usaha dari Belanda dan Inggris untuk merebut kembali Indonesia. Akan tetapi, semua itu bisa diatasi oleh seluruh rakyat Indonesia dengan semangat nasionalisme yang membara.

III. PERAYAAN HUT RI DAN NASIONALISME

A. Perayaan HUT RI

Bulan Agustus merupakan bulan yang sangat berarti bagi rakyat Indonesia. Bulan yang penuh sejarah dan akan dikenang selamanya. Pada tanggal 17 Agustus 1945 telah dinyatakan kedaulatan Negara Indonesia melalui tokoh Proklamator kemerdekaan yaitu Soekarno-Hatta.

Enam puluh tahun sudah Indonesia merdeka, bebas dari penindasan penjajah. Perjuangan yang *heroic* dengan pengorbanan jiwa dan raga telah dipertaruhkan para pahlawan demi mencapai Indonesia merdeka. Sebagian besar dari rakyat Indonesia tidak pernah mengalami peristiwa ini sehingga harus berterima kasih kepada para pahlawan yang telah berkorban untuk nusa dan bangsa. Dengan perjuangan yang tulus dari pejuang bangsa tersebut Indonesia dapat menikmati kemerdekaan.

Oleh karena itu, perayaan kemerdekaan Republik Indonesia selalu dirayakan secara meriah oleh seluruh lapisan masyarakat, baik di

dalam maupun luar negeri. Bentuk peringatan ini ada yang formal dan nonformal. Kegiatan yang bersifat formal berupa upacara bendera yang dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Untuk acara perayaan lainnya dilaksanakan sebelum maupun sesudah tanggal 17 Agustus.

Kira-kira sebulan sebelumnya masyarakat sudah mulai mempersiapkan peringatan HUT RI. Masyarakat mendekorasi kampung, kantor, sekolah, pasar, rumah sakit, dan lain-lain dengan perasaan senang. Bagi rakyat Indonesia kemerdekaan sangat berarti. Mereka bergotong royong untuk mempercantik lingkungannya, tanpa paksaan dengan biaya mereka sendiri tanpa bantuan dari pemerintah. Para pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna menyiapkan semua kegiatan yang akan dilaksanakan. Nuansa merah putih menghiasi hampir seluruh tempat di Indonesia, perdesaan maupun perkotaan.

Banyak lomba disiapkan oleh seluruh rakyat Indonesia sehingga kampung-kampung menjadi ramai. Contoh lomba makan kerupuk, pertandingan sepak bola dengan terong, lomba menyanyi, panjat pinang, lomba balap karung, dan sebagainya. Mengapa lomba-lomba dilakukan oleh rakyat Indonesia? Orang-orang ikut lomba-lomba dengan rasa senang termasuk anak kecil. Walaupun anak kecil tidak bisa mengerti arti hari kemerdekaan Indonesia, mereka tidak bisa lupa perasaan senang dengan lomba-lomba itu sampai menjadi dewasa. Itu membuat orang-orang supaya bisa mengingat hari kemerdekaan Indonesia.



Lomba-lomba untuk memperingati HUT RI
(Koleksi Pribadi)

Acara yang sangat penting lainnya, selain upacara bendera tanggal 17 Agustus adalah acara Malam Tasyakuran yang dilaksanakan pada malam 17 Agustus. Kegiatan ini dilakukan mulai dari tingkat RT sampai pemerintah pusat. Ketika saya melihat acara malam tasyakuran di dekat home stay, dan juga informasi dari beberapa teman dan guru, pada malam ini disediakan banyak tumpeng. Oleh karena itu, ada yang menyebut acara ini acara “Tumpengan 17 Agustus”. Tumpeng dibuat oleh ibu-ibu secara gotong royong dengan biaya dari masyarakat bukan dari negara. Tumpeng memunyai arti supaya bisa sampai tempat yang “tinggi” dan kehidupan juga semakin bagus dan baik. Pada acara ini seluruh warga dengan rasa gembira dan bangga berkumpul mulai anak-anak sampai orang tua. Mereka bersatu untuk satu tujuan yang sama “mengucap syukur kepada Tuhan atas kemerdekaan yang telah diberikan kepada bangsa Indonesia”. Oleh karena itu, acara malam tasyakuran dilaksanakan secara khidmat. Acara yang dilaksanakan di kampung-

kampung, dilakukan dengan duduk di tikar bersama-sama, menandakan bahwa pada saat itu semua dalam kedudukan yang sama, tidak ada yang tinggi atau rendah. Sama-sama bangsa Indonesia yang telah mencapai kemerdekaan.



TUMPENG

(<http://argobel.wordpress.com/category/uncategorized/>)

Menurut informasi yang saya dapat, di beberapa tempat pada saat acara ini juga dinyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, pidato tentang sejarah kemerdekaan dari veteran atau orang yang dituakan di tempat tersebut.

Momen ini menurut saya sangat penting bagi generasi muda, karena bisa menanamkan kecintaan terhadap negara, juga menghargai jerih payah para pendahulu bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan. Yang menarik juga, acara pemotongan tumpeng yang dilakukan oleh orang yang dituakan. Potongan tumpeng kemudian diberikan kepada generasi muda, sebagai lambang estafet perjuangan dalam mengisi kemerdekaan. Selanjutnya tumpeng dimakan bersama-sama dengan perasaan senang. Di tempat lain, orang-orang makan masakan yang disiapkan ibu-ibu sambil menonton film.

Pada saat upacara hari kemerdekaan, hampir seluruh rakyat Indonesia dan para pahlawan berangkat ke tempat upacara untuk mengikuti upacara. Biasanya upacara

dimulai pada pagi hari. Peringatan detik-detik Proklamasi dimulai tepat pukul 10.00 WIB ditandai dengan tembakan sebanyak 17 kali. Dan biasanya pada pukul 10.00 WIB tersebut seluruh aktivitas masyarakat berhenti sejenak untuk berdoa yang ditujukan kepada arwah para pahlawan. Setelah itu, pembacaan teks Proklamasi yang dulu pernah dibaca oleh Presiden Soekarno 64 tahun yang lalu. Peserta mendengarkan cerita sejarah, lagu kemerdekaan, dan melihat bendera dinaikkan oleh Paskibraka.

Paskibraka singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera Pusaka. Anggota Paskibraka merupakan pelajar-pelajar setingkat SMA yang sudah terpilih dan lulus dalam seleksi yang dilakukan secara selektif. Mereka yang terpilih ini berasal dari sekolah yang berbeda dan di sini mereka disatukan sebagai satu tim anggota paskibraka. Anggota Paskibraka yang terpilih (terutama untuk tingkat pusat dan provinsi) dikarantina lebih kurang satu bulan. Mereka mendapat pendidikan dan pelatihan dari instruktur-instruktur yang terdiri atas anggota TNI (Tentara Nasional Indonesia) dan Polri (Kepolisian Republik Indonesia). Selain itu mereka juga dibekali dengan materi Sejarah, Pancasila, Wawasan tentang Indonesia dan segala sesuatu yang berhubungan dengan bendera dan tata cara memperlakukannya. Tugas mereka adalah mengibarkan bendera

dalam upacara peringatan proklamasi kemerdekaan Indonesia.¹

Jumlah anggota paskibraka yang terpilih kira-kira 140 orang. Setiap kelompok besar dibagi menjadi kelompok 17, 8, 45 yang merupakan lambang dari tanggal, bulan, tahun proklamasi kemerdekaan Indonesia. Sekarang paskibraka menjadi ciri khas upacara kemerdekaan Indonesia. Ketika bendera dinaikkan oleh paskibraka, lagu *Indonesia Raya* juga dinyanyikan oleh obade.

Obade adalah kelompok penyanyi yang anggotanya terdiri dari pelajar-pelajar yang terpilih. Mereka menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu-lagu kebangsaan waktu hari upacara kemerdekaan. Indonesia Raya adalah lagu kebangsaan negara Indonesia yang ditulis oleh Wage Rudolf Soepratman. Pertama kali lagu tersebut dinyanyikan pada saat Kongres Pemuda Kedua, 28 Oktober 1928. Akan tetapi, pada zaman penjajahan Belanda, pemerintah kolonial melarang rakyat Indonesia menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah pemerintah pendudukan Belanda berakhir di Indonesia, rakyat Indonesia mulai berani menyanyikan lagu tersebut.² Sampai saat ini Indonesia Raya dinyanyikan pada saat upacara atau acara formal di sekolah, kantor, dan tempat lain. Murid sekolah menyanyikan lagu itu setiap Senin di sekolah. Anak-anak sudah terbiasa menyanyikan lagu kebangsaan dan lagu nasional.

¹ Purna Paskibrak Indonesia-Jakarta Pusat, Kota Jakarta, 2008, <http://www.paskibraka-jp.or.id/>, hal.1

² Indonesia Raya, http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia_Raya, 2009



Suasana Memperingati HUT RI
(Koleksi Pribadi)

Bagi rakyat Indonesia lagu kebangsaan sangat membanggakan. Lagu tersebut memberi semangat hidup kepada seluruh rakyat Indonesia. Kata-kata dan melodi dalam lagu itu sangat bagus dan membangun. Lagu itu bercerita tentang sejarah Indonesia sejak sebelum sampai Indonesia merdeka. Jadi, rakyat Indonesia dari anak kecil sampai dewasa pasti tidak lupa akan sejarah dari waktu ke waktu. Dalam nyanyian itu jiwa rakyat menjadi bersatu dan semakin berkobar-kobar. Ketika bendera dinaikkan, rakyat mendengarkan lagu tersebut sambil menghayati di dalam hati masing-masing.

Pada tahun 2009 ini terdapat 2 upacara bendera yang dilaksanakan di dalam laut dan goa. Pada tanggal 17 Agustus naskah teks Proklamasi dibacakan oleh seorang peserta di goa dengan kedalaman 8 kilometer. Puluhan pemuda melakukan pegibaran bendera merah putih di sana supaya tidak lupa akan perjuangan para pahlawan di goa. Para pejuang dan tentara Belanda menggunakan goa untuk tempat persembuyian dari kejaran para serdadu *Nippon*. Lalu di dalam laut ribuan penyelam juga mengadakan upacara peringatan HUT RI.

Upacara yang dilakukan di dalam laut ini sama dengan upacara yang dilakukan di darat. Para peserta upacara mengibarkan bendera merah putih dengan diiringi lagu *Indonesia Raya*. Selain itu, mereka juga menyanyikan lagu *Hari Merdeka*. Upacara di dalam laut tersebut memecahkan rekor dunia dan tercatat di buku rekor dunia (Guinness Book's Record) sebagai "The Most People Scuba Diving Simultaneously".

Sesudah tanggal 17 Agustus, ternyata masyarakat masih ada yang memperingati dalam bentuk lomba-lomba atau karnaval dengan keinginan mereka sendiri. Karnaval ada banyak macamnya antara lain, menghias benda seunik mungkin yang berhubungan dengan masa perang, memakai baju adat dari seluruh daerah di Indonesia, kostum tentara, dan lain-lain. Antusiasme warga yang sangat tinggi ini menurut saya merupakan wujud nyata semangat nasionalisme yang masih tinggi di semua kalangan masyarakat Indonesia.

**Karnaval memperigati HUT RI di desa Druju,
Kabupaten Malang (Koleksi Pribadi)**



Tujuan karnaval adalah untuk memperkenalkan keberagaman budaya dan kekayaan Indonesia. Karena pada saat karnaval berlangsung banyak masyarakat melihat, berpikir, dan berpendapat tentang karnaval sehingga tertanam rasa cinta dengan segala keberagaman dan kekayaan Indonesia. Masyarakat yang ada di luar negeri juga merayakan HUT RI. Di beberapa negara, misalnya di Beijing, perayaan dilaksanakan di halaman Kedutaan Besar. Seperti juga upacara di Indonesia, upacara dilaksanakan pada pukul 10.00 waktu setempat dengan pembina upacara Duta Besar RI di negara yang bersangkutan. Upacara dihadiri juga oleh wakil Duta Besar, staf KBRI (Kedutaan Besar Republik Indonesia), dan warga negara Indonesia yang berada di Beijing baik yang sedang belajar maupun bekerja. Di halaman kompleks KBRI di Dilli, Timor Leste, juga dilaksanakan upacara pengibaran bendera Merah Putih yang dipimpin oleh Duta Besar Indonesia untuk Timor Leste, dan dihadiri banyak warga di sana. Di beberapa negara upacara HUT RI juga diadakan dengan khidmat. Ternyata rasa nasionalisme warga negara Indonesia tetap tinggi dan besar walaupun menetap di negara lain.³

Ketika hari kemerdekaan, perasaan rakyat menjadi lebih tinggi. Bagaimana rasa

³ Suara Kaya, Khidmat, Peringatan HUT

Proklamasi di Berbagai Daerah, Jakarta, 2007,

<http://www.suarakarya->

[online.com/news.html?id=179844](http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=179844)

nasionalisme rakyat Indonesia dengan hari kemerdekaan RI? Kompas melakukan jajak pendapat terhadap orang Indonesia melalui telepon. Sebanyak 87.4% orang Indonesia menjawab bahwa mereka yakin terhadap pertanyaan yakin atau tidak yakinkah Anda bahwa perayaan hari kemerdekaan RI akan semakin menumbuhkan rasa nasionalisme (cinta tanah air)? Yang lain, sekitar 11.7% orang Indonesia menjawab bahwa tidak yakin. Sisanya yaitu 0.9% orang Indonesia menjawab bahwa tidak tahu.⁴ Masih banyak orang merasa nasionalisme ditumbuhkan ketika hari kemerdekaan dengan kemauan mereka walaupun upacara belum mulai atau sudah selesai. Hari kemerdekaan Indonesia memberi semangat rakyat dalam membangun negara.

B. Nasionalisme di Indonesia dan Jepang

Menurut saya, nasionalisme bangsa Indonesia dan Jepang berbeda. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang melatarbelakanginya. Faktor-faktor tersebut antara lain, sejarah, kondisi geografi, keberagaman suku, budaya, dan agama, serta peristiwa-peristiwa yang dapat menyatukan seluruh komponen bangsa.

a) Nasionalisme Indonesia

Nasionalisme bukan hanya muncul pada saat HUT RI, tetapi pemerintah juga berperan aktif untuk menumbuhkan rasa nasionalisme rakyat Indonesia, yaitu dengan ditetapkannya momen-momen sejarah penting sebagai hari besar nasional serta dibuatnya undang-undang

⁴ KOMPAS, Tumbuhkan Rasa Nasionalisme, 2008, hal. A

yang mengatur ketentuan penggunaan atribut negara.

1. Indonesia Raya Lagu Kebangsaan

Indonesia Raya diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman pada tanggal 28 Oktober tahun 1928. Lagu Indonesia Raya dimainkan pertama kali pada waktu Kongres Pemuda II, 28 Oktober 1928. Pada waktu kongres tersebut, para pemuda mengucapkan sumpah yang dikenal dengan Sumpah Pemuda. Oleh karena itu, setiap tanggal 28 Oktober diperingati oleh rakyat sebagai hari *Sumpah Pemuda*.⁵

2. Bendera Indonesia

Bendera Indonesia disebut “Sang Merah Putih”. Pada awal abad 20 pertama kali bendera disebut *Sang Merah Putih* oleh para pelajar dan kaum nasionalis. Bendera itu dipakai setelah Perang Dunia II sebagai simbol nasional/negara. Warna merah berarti sebagai “darah”, “keberanian”, sedangkan putih berarti “suci”, dan “jiwa”. Warna itu diambil dari warna kerajaan Majapahit sebagai lambang kebesaran. Pada masa dulu bendera dipakai pada waktu perang, sedangkan sekarang bendera dipakai oleh rakyat pada waktu upacara sebagai simbol negara.⁶

3. Hari Besar Nasional Indonesia

Indonesia mempunyai *hari besar nasional* dan *hari besar keagamaan*. Sekolah, kantor, dan lain-lain libur pada waktu hari besar

⁵ Indonesia Raya,
http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia_Raya

⁶ Bendera Indonesia,
http://id.wikipedia.org/wiki/Bendera_Indonesia

keagamaan karena untuk menghormati pemeluk agama yang merayakan hari besar agamanya. Pada waktu hari besar nasional rakyat tidak libur, tetapi rakyat tetap merayakan hari besar nasional tersebut dan di berbagai media seperti TV, koran, majalah, dan internet menjadi topik pembicaraan.

4. Upacara Hari Senin

Biasanya murid SD, SMP, dan SMA (beberapa tidak) ada upacara hari Senin. Setiap hari Senin dinaikkan bendera Indonesia dan dinyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu nasional oleh mereka di sekolah. Lalu ada cerita tentang nasionalisme supaya tetap memunyai rasa cinta tanah air. Namun, upacara seperti itu tidak dilaksanakan di sekolah Jepang. Memang upacara hari Senin tidak ada, tetapi menyanyikan lagu kebangsaan dan menaikkan bendera ketika upacara olahraga sekolah saja. Jadi, tidak sering dilaksanakan upacara kebangsaan di Jepang seperti di Indonesia.

5. Nasionalisme Masa Dulu

Nasionalisme bangsa Indonesia sebetulnya sudah ada sebelum masuknya bangsa-bangsa asing di Indonesia. Bentuknya adalah usaha-usaha mempertahankan diri ketika terjadi peperangan antarsuku. Peristiwa-peristiwa sekitar perebutan kekuasaan, wilayah, sumber daya alam, dan lain-lain di antara suku-suku di Indonesia telah menimbulkan bibit-bibit nasionalisme dalam skala kecil. Ketika pengaruh-pengaruh asing masuk seperti Hindu, Budha, dan Islam, awalnya juga ada reaksi dari

bangsa Indonesia, karena saat itu rakyat Indonesia sudah memunyai agama-agama tradisional. Puncaknya adalah ketika bangsa-bangsa penjajah datang ke Indonesia dan ingin menguasai wilayah, kekayaan, serta sumber daya manusia.

Nasionalisme pada masa penjajahan muncul sebagai jawaban atas kolonialisme. Pengalaman penderitaan bersama sebagai kaum terjajah melahirkan semangat solidaritas sebagai satu komunitas yang harus bangkit menjadi bangsa yang merdeka.

Kesadaran sebagai suatu bangsa itulah yang melahirkan rasa nasionalisme yang makin lama makin kuat dalam perjuangan mencapai kemerdekaan. Para pemimpin bangsa Indonesia terutama para *founding fathers*, Bung Karno dan Bung Hatta, berusaha mempersatukan segenap komponen bangsa dengan senjata nasionalisme.

6. Nasionalisme Masa Kini

Pada intinya nasionalisme era kemerdekaan merupakan perjuangan dan pembelaan untuk terbebas dari belenggu penjajahan, ketertindasan, kemiskinan, dan hak menentukan diri sendiri. Dinamika perjalanan bangsa Indonesia menunjukkan bahwa semangat nasionalisme mengalami pasang surut, sebab nasionalisme bersifat dinamis sesuai dengan kondisi negara pada saat itu.

Fleksibilitas tersebut tidak mengurangi jiwa nasionalisme, justru menunjukkan begitu dalamnya rasa nasionalisme mengakar dan terus menerus dalam bentuk yang berbeda.

Ketika bangsa Indonesia diusik berbagai peristiwa baik dari dalam maupun luar negeri, jiwa nasionalisme akan semakin menggelora. Nasionalisme masa kini merupakan perjuangan untuk meniadakan segala bentuk eksploitasi manusia juga lingkungan hidup oleh siapa pun, dari mana pun, dan dalam bentuk apa pun.

Kemerdekaan Indonesia sudah lebih dari 64 tahun, sedangkan pikiran terhadap nasionalisme generasi sekarang berbeda dengan masa perang. Memang di dalam hati orang-orang perasaan terhadap nasionalisme muncul, tetapi perasaan tersebut tidak lebih dari sesaat ketika suatu peristiwa terjadi saja.⁷ Masalah budaya yang sering terjadi antara Indonesia dan Malaysia, misalnya. Malaysia sering mengklaim budaya asli Indonesia sebagai budaya mereka. Pada tahun 2009 batik ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia oleh UNESCO. Pada tanggal 2 Oktober orang Indonesia memakai baju batik sebagai wujud peringatan *hari Batik Nasional*. Beberapa kantor atau sekolah menganjurkan memakai baju batik. Orang-orang memakai baju batik sebagai simbol kebudayaan Indonesia. Negeri Jiran itu mengakui bahwa budaya batik adalah budaya Malaysia. Namun, orang Indonesia marah tentang pengakuan tersebut. Mulai generasi muda sampai generasi tua bersatu untuk melindungi budaya Indonesia. Perasaan terhadap negara tersebut muncul karena rangsangan dari luar dalam titik sementara.

⁷ Nina Herlina Lubis, Potret Nasionalisme Bangsa Indonesia Masa Lalu dan Masa kini

Masalah bukan datang dari luar saja, tetapi masalah juga berasal dari dalam negara. Seperti terjadi bencana alam (gempa bumi, banjir, tsunami, tanah longsor) dan juga momen-momen nasional, yang terbesar dan istimewa adalah perayaan HUT RI. Ketika terjadi bencana alam di salah satu wilayah Indonesia, serta merta seluruh bangsa Indonesia memberikan bantuan secara materi dan non-materi tanpa menunggu intruksi dari pemerintah. Juga, dalam perayaan HUT RI masyarakat bersatu padu untuk merayakan HUT kemerdekaan Indonesia dengan kemauan sendiri dan suka cita. Anak-anak ikut lomba-lomba waktu HUT RI. Anak-anak diberikan banyak kesempatan yang bisa menanamkan cinta tanah air. Para anak Indonesia diajarkan menyanyikan lagu kebangsaan dan lagu nasional mulai usia TK supaya bisa merasa cinta tanah air. Selain itu, pemerintah juga memberikan peraturan dan kewajiban kepada masyarakat untuk lebih cinta pada produk dalam negeri. Seperti pemakaian batik pada setiap hari Jumat di semua instansi pemerintah dan swasta. Peraturan ini dimaksudkan agar rasa memiliki budaya sendiri menjadi lebih kuat. Namun, apakah cara tersebut sampai di hati mereka? Lembaga pendidikan juga memunyai andil besar dalam penanaman nasionalisme sejak dini. Suatu sekolah memberikan pelajaran sejarah dengan cara yang menyenangkan sehingga murid bisa mengerti sejarah. Selain itu pada bulan Agustus 2009 ada pertunjukan film yang berjudul “Merah-Putih” di bioskop. Film tersebut dibuat

untuk memeringati Hari Kemerdekaan Indonesia. Biaya film tersebut sangat mahal, tetapi bukan soal biaya jika dibandingkan dengan nyawa dan jiwa para perjuangan kemerdekaan Indonesia. Sejarah disampaikan kepada orang-orang dengan menggunakan media film. Menurut saya cara itu efisien untuk memasukan perasaan terhadap sejarah dalam hati generasi muda.

Kalau bertanya tentang sejarah kepada orang Indonesia, hampir semua orang yang ada di sekitar saya bisa menjawab sejarah negara mereka sendiri. Dari hal itu bisa dianggap bahwa anak Indonesia masih tinggi rasa cinta tanah airnya. Selain negara, masyarakat, sekolah, organisasi media, dan lain-lain juga memberikan kesempatan yang menanamkan cinta tanah air kepada generasi muda. Seperti itulah, Indonesia berusaha banyak supaya generasi muda dan rakyat tidak hilang semangat nasionalismenya.

b) Nasionalisme Jepang

1. Kimigayo Lagu Kebangsaan

Lagu kebangsaan Jepang adalah “Kimigayo”. Dasar lagu itu dibuat oleh orang biasa pada abad ke-10. Waktu zaman Meiji memerlukan lagu kebangsaan. Kira-kira 1200 tahun lagu itu dipakai oleh rakyat Jepang⁸. Berikut ini adalah teks lagu kebangsaan Jepang.

*君が代は 千代に八千代に さざれ石の
Kimigayoha chiyoniyachiyoni sazareishino い*

⁸ Kazuhiko Hosokawa, Kimigayo Hati Jepang, <http://homepage2.nifty.com/khosokawa/j-mind04.htm>

わおとなりて こけのむすまで iwaotonarite kokenomusumade

Arti: Lagu Kimigayo berisi tentang harapan Jepang sebagai pusat kaisar menjadi damai dan makmur selama-lamanya seperti sampai rumput tumbuh di atas batu besar yang berasal dari kumpulan batu kecil.⁹

Dari lagu tersebut dikatakan kaisar dan rakyat diikat dan bersatu. Kata ‘kaisar’ dimasukkan dalam lagu kebangsaan karena Jepang adalah negara yang posisi kaisar paling tinggi.



Sazare terkenal dalam Kimigayo Batu
(<http://www.crdc.gifu-u.ac.jp/zukan/tigaku/205000.html>)

2. Bendera Jepang

Bendera Jepang mulai muncul pada abad ke-14. Bendera tersebut diakui sebagai bendera negara pada tahun 1870. Rakyat Jepang menyebutnya “Hinomaru”. Hinomaru berarti “matahari yang bulat”. Hinomaru dilambangkan sebagai “hati yang bersih, terang, dan jujur”. Orang Jepang memakai matahari dalam bendera karena orang Jepang berterima kasih atas matahari yang memberi kehidupan dengan beras/padi menjadi makanan utama. Jadi, bendera dikatakan dengan bulat

⁹ Kazuhiko Hosokawa, Kimigayo Hati Jepang, <http://homepage2.nifty.com/khosokawa/j-mind04.htm>

merah sebagai simbol orang Jepang menghormati matahari.¹⁰

3. Hari Ulang Tahun Jepang

Waktu HUT RI, rakyat Indonesia merayakan dengan upacara pada tanggal 17 Agustus setiap tahun. Negara menjadi ramai. Lalu bagaimana dengan Jepang? Apakah ada HUT Jepang?

Jepang tidak mengalami kemerdekaan karena tidak dijajah oleh negara lain. Jadi, tidak ada perayaan HUT Jepang. Akan tetapi, Jepang mempunyai “hari peringatan pembangunan negeri”. Hari itu adalah hari Kaisar Jinmu menjadi kaisar pertama dan membangun negara pada 11 Februari 1872. Kaisar Jinmu membangun negara setelah melihat suku-suku di Jepang berperang. Pada zaman itu dilaksanakan upacara pembangunan negara. Waktu itu dilaksanakan upacara yang disebut “upacara waktu Masehi” di sekolah atau setiap kelompok.¹¹ Akan tetapi, upacara waktu Masehi dihilangkan oleh GHQ (General Head Quarters) tentara pendudukan setelah perang karena takut ancaman Amerika serta membahayakan persatuan orang Jepang sebagai pusat kaisar. Lebih dari 80 % rakyat ingin menghidupkan kembali upacara tersebut menurut angket yang diselenggarakan oleh biro TV.¹² Nama upacara itu diubah menjadi “Hari Peringatan Pembangunan Negeri”. Biasanya

¹⁰ Kazuhiko Hosokawa, Matahari Hati Jepang, <http://homepage2.nifty.com/khosokawa/j-mind03.htm#> ■

¹¹ Tempat Keramat Nishino, <http://d.hatena.ne.jp/nisinojinnjya/20060211>

¹² Kamus Iroha Kebudayaan Jepang, http://iroha-japan.net/iroha/A02_holiday/03_kenkoku.html

pada tanggal 11 Februari menjadi hari libur sekolah, kantor, dan lain-lain. Rakyat mengibarkan bendera Jepang di sebelah rumah. Masa kini juga upacara tersebut dilaksanakan oleh orang-orang di beberapa tempat (jalan, tempat sembahyang Shinto). Ketika upacara tersebut dilakukan karnaval, band musik Jepang, dan lain-lain di beberapa tempat di jalan.



Upacara Pembangunan Negeri di Kota Tokyo, Jepang

(<http://www.tokyo-gasuki.com/23tyokyo-fubutsu/2002/2002-02-11kenkokusai/kenkokusai1.htm>)

4. Hari Besar Nasional di Jepang

Jepang mempunyai hari besar nasional tertentu selama setahun. Biasanya disebut “Hari Raya Rakyat”. Menurut undang-undang hari raya rakyat, hari raya rakyat adalah hari rakyat yang dirayakan untuk memelihara adat istiadat tetap indah, menciptakan masyarakat yang bagus, dan menciptakan kehidupan yang kaya serta memerlukan kebebasan dan perdamaian.

Tanggal/ Bulan	Hari Raya	Arti Hari Raya (dari UUD)
1 Januari	Tahun Baru	Perayaan hari pertama tahun baru
Hari Senin kedua Januari	Dewasa	Perayaan menjadi dewasa yang menyadari arti hidup diri sendiri.

11 Februari	Peringatan pembangunan negara	Perayaan untuk mengingat pembangunan negara dan memelihara hati yang mencintai negara.
21 Maret	Musim semi yang memunyai waktu siang dan malam sama panjang	Memuji alam dan berusaha untuk masa depan.
29 April	Showa	HUT Kaisar Syouwa. Masa Shouwa mencapai pembangunan kembali dalam goncangan hebat dan berpikir tentang masa depan negara.
3 Mei	Peringatan UUD	Memperingati pelaksanaan UUD dan mengharapkan pertumbuhan negara.
4 Mei	Hijau	Rasa terima kasih terhadap kebaikan serta mengenal dengan alam.
5 Mei	Anak	Terima kasih kepada Ibu serta menghormati watak anak dan memikirkan kebahagiaan anak.
20 Juli	Laut	Memerlukan minat dan pemahaman

		luas dari rakyat sebagai negara lautan.
23 September	Hormat kepada orang yang usianya lanjut	Hormat kepada orang tua yang memberikan kontribusi terhadap masyarakat dalam waktu lama dan merayakan umur panjang.
Pada musim gugur	Musim gugur yang memunyai waktu siang dan malam sama panjang	Menghormati nenek moyang dan mengingat orang yang tutup usia.
Hari Senin Kedua Oktober	Olahraga	Memelihara kesehatan hati dan tubuh.
3 November	Budaya	HUT Kaisar Meiji. Mencintai kebebasan dan perdamaian. Rekomendasi kebudayaan.
23 November	Rasa terima kasih pada kerja bakti	Menghormati kerja bakti, merayakan produksi, dan rasa saling terima kasih rakyat.
23 Desember	Ulang tahun kaisar	Merayakan hari ulang tahun Kaisar Kinjou.

*Hari khusus: **23 Juni** Hari peringatan Okinawa , **6 Agustus** Hari bom atom Hiroshima, **9 Agustus** Hari bom atom Nagasaki, **15 Agustus** Hari tamatan perang.

Hari besar nasional Jepang dibuat untuk merayakan ulang tahun kaisar, memikirkan

rakyat, dan perkembangan negara. Orang-orang akan berpikir mengapa hari ulang tahun kaisar libur. Keberadaan kaisar sangat penting dan harus dihormati oleh rakyat Jepang. Kaisar dianggap sebagai Tuhan pada masa sebelum perang dan ulang tahun kaisar diterima sebagai “hari raya”. Namun, kaisar dianggap bukan Tuhan hanya sebagai “lambang penggabungan rakyat Jepang” setelah perang sampai sekarang.

5. Kaisar dan Rakyat Jepang

Jepang adalah negara khusus dalam dunia karena kaisar tetap terus sampai sekarang. Mengapa rakyat Jepang menghormati kaisar waktu lama? Kaisar menganggap rakyat negara sebagai “harta negara”. Kaisar dan rakyat menghormati dan rakyat mencintai kaisar. Hasilnya hubungan antara kaisar dan rakyat diikat kuat. Syarat tentang kaisar dituliskan bahwa “kaisar adalah simbol negara Jepang dan simbol penggabungan rakyat Jepang” dalam bab pertama UUD Jepang.

6. Nasionalisme Masa Dulu

Bushido adalah wujud semangat nasionalisme Jepang yang muncul sejak masa sebelum perang. Bushido sangat penting artinya bagi orang Jepang sejak dulu. Bushi mulai muncul sekitar abad 11-12. Bushido adalah akar dan semangat orang Jepang. Bushido membuat para pejuang Jepang menjadi lebih kuat dan tangguh ketika di medan perang. Berakar dari kecintaan pada kaisar, negara dan rakyat Jepang mereka terus berjuang untuk bisa menang dan bertahan dengan cara apa pun. Semangat Bushido adalah

untuk melayani dan melakukan kebaikan agar tercipta kedamaian. Jadi, sebelum benar-benar merasa kalah mereka akan terus berjuang sampai tidak bisa berbuat apa-apa. Jepang dahulu adalah negara feodal. Pemerintah bertanggung jawab terhadap rakyat. Itulah negara Jepang. Bushi menuntut pelajaran untuk melindungi kekurangan sendiri. Jadi mereka terus sabar dan menguatkan jiwa mereka. Bushi menekan kepentingan sendiri dan melakukan aktivitas untuk orang lain atau negara. Namun, semangat Bushido sedikit demi sedikit hilang setelah kekalahan perang Asia Timur Raya.

7. Nasionalisme Masa Kini

Orang muda Jepang semakin berkurang kebudayaan dan semangat Bushidonya. Disebutkan dalam buku “Gaya Lemah-gemulai Negara” dikenal dalam Jepang. Buku tersebut diperuntukkan bagi generasi muda agar memikirkan negara. Hal ini dimaksudkan bahwa Jepang adalah negara yang memiliki kebudayaan dan kepribadian lembut. Tradisi yang terus terjaga dari modernitas hingga saat ini.

Semangat Nasionalisme masyarakat muda Jepang sekarang sedikit berbeda, bahkan ada kecenderungan berkurang. Akan tetapi, semangat tersebut kembali terlihat ketika piala dunia diadakan di Jepang. Orang muda Jepang masa kini tiba-tiba memanas semangatnya terhadap olahraga. Waktu Piala Dunia FIFA, rakyat Jepang ikut menonton pertandingan melalui TV atau pergi ke tempat pertandingan. Karcis masuk langsung habis terjual . Banyak

orang membeli pakaian seragam tim Jepang meskipun mereka hanya menonton pertandingan melalui TV. Semangat generasi muda sangat membara. Ketika Jepang masuk semi final piala dunia, ada beberapa orang melompat ke dalam sungai sebagai peringatan kemenangan. Anehnya, tiba-tiba rakyat Jepang menjadi bersatu. Akan tetapi, setelah pertandingan piala dunia selesai, kehidupan orang-orang menjadi biasa seakan tidak pernah terjadi apa-apa.

Semangat Nasionalisme generasi sekarang berhenti setelah selesai pertandingan piala dunia. Banyak generasi muda tidak bisa tetap memunyai semangat dalam waktu lama seperti yang dimiliki para Bushi. Orang-orang menerima hal baru dari luar, tetapi lupa negara sendiri. Hasilnya orang Jepang harus memikirkan semangat Bushido kembali. Kehilangan kebudayaan akan menurunkan nilai bangsa. Apakah rakyat berpikir tentang negara sendiri setelah negara membusuk? Kita harus segera menyelesaikan masalah negara sebelum negara menjadi rusak.

Mengapa semangat nasionalisme orang masa dulu sangat kuat? Orang masa dulu tetap bersemangat baik ketika masa perjuangan maupun ketika ada suatu peristiwa. Akan tetapi, orang masa kini kurang bisa menjaga rasa semangat nasionalismenya. Walaupun hal baru masuk dalam negara, kita tidak boleh lupa tanah air sambil menerima itu.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Semangat nasionalisme Indonesia dapat dilihat melalui peringatan HUT RI. Hari tersebut sangat penting bagi rakyat Indonesia untuk menumbuhkan dan membangkitkan rasa cinta tanah air. Waktu itu rakyat merayakan hari kemerdekaan dengan kesadaran diri yang tinggi sehingga nasionalisme bangsa Indonesia masih kuat.

Rasa nasionalisme sedikit demi sedikit berubah seiring perkembangan zaman. Akan tetapi, rasa nasionalisme masih tetap ada antara lain melalui peringatan HUT RI. Setelah peringatan HUT RI, apakah perasaan cinta tanah air tetap ada? Pemerintah Indonesia sering berusaha menanamkan rasa cinta tanah air kepada generasi muda. Hasilnya semangat nasionalisme tidak hilang.

Saya senang sekali ketika mengatakan “Semangat!” dan “Merdeka!”. Sungguh-sungguh membuat saya bisa bersemangat. Pengorbanan para pejuang memberi semangat kepada generasi sekarang untuk mengisi kemerdekaan walaupun bentuknya berbeda. Menurut Saya, generasi muda akan tetap bisa melindungi negara seperti mereka. Meskipun banyak orang Indonesia yang berpendapat bahwa terdapat penurunan mental dalam usaha cinta tanah air. Namun, dengan sedikit rangsangan saja generasi muda bisa kembali mengenang dan menghidupkan kembali semangat nasionalisme yang sedikit terlupakan. Tidak benar-benar hilang, tetapi masih benar-benar hidup di dalam hati.

Rangsangan-rangsangan dari luar juga menyadarkan rakyat Indonesia akan kepemilikan aset-aset negara. Rakyat Indonesia sering dihadapkan pada masalah dari luar, tetapi sebenarnya masalah juga ada di sekitarnya.

Kita selalu melihat berita baru, bukan masa dulu. Kadang-kadang kita sering melupakan masa lalu. Padahal kita sekarang tidak bisa lepas dengan sejarah masa lalu. Jadi, perayaan HUT RI masih relevan untuk bisa mengingat sejarah dan menumbuhkan rasa cinta tanah air. Juga tetap terbuka dengan segala perubahan yang sedang terjadi saat ini.

B. Saran

Kita harus berpikir tentang masalah negara sendiri masing-masing. Kita akan selalu menghadapi hal baru karena kehidupan selalu bergerak maju. Namun, kita perlu berhenti sejenak dan melihat masalah sekarang dan masalah dulu. Kita harus memunyai semangat nasionalisme tanpa terpengaruh dari luar. Negara kita dibangun oleh orang-orang dulu serta sejarah lama. Jalanan kita ada di depan, tetapi masa lalu seperti jejak yang ada di belakang kita. Kita harus menerima jalan ini serta berterima kasih karena jasa para pendahulu kita dalam membangun negeri. Tugas generasi sekarang adalah melindungi negara dan generasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

BERITAJITU.COM, (Online),

(http://beritajitu.com/index.php?option=com_content&view=article&id=1044:m e rah-putih-film-bangkitkan-nasionalisme&catid=44:film, diakses 2 November 2009)

BERITA SEPUTAR BATIK DAN KERAJINAN, *BBKB*, (online),

(http://www.batik.go.id/berita_hall.htm, diakses 3 November 2009)

Kazuhiko Hosokawa. *Bushido Hati Jepang 1*, (http://homepage2.nifty.com/khosokawa/j-mind09.htm# ■現代に求められる武士道の精神_1, diakses 3 November 2009)

JPNN SELASA. 18 Agustus 2009. Upacara Bendera 20 menit di Dalam Laut. *Jambi Independent*, (Online), (http://www.jambiindependent.co.id/jio/index.php?option=com_content&view=article&id=2804:upacara-bendera-20-menit-di-dalam-laut&catid=25:nasional&Itemid=29, diakses 26 Oktober 2009)

KOMPAS. 2008, 18 Agustus. *Tumbuhkan Rasa Nasionalisme*. hal. A

Nina Herlina Lubis. 9 Juli 2009. Potret Nasionalisme Bangsa Indonesia Masa Lalu dan

MasKini.(Online),

(http://www.setneg.go.id/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=2257, diakses 2 November 2009)

Christanto Maulana. 15 April 2008. Penanaman Jiwa Nasionalis Sejak Usia Dini Demi Pembangunan Bangsa. (Online),

(<http://christantomaulana.multiply.com/journal/item/4>, diakses 2 November 2009)

Purnomo, Antonius R. Pujo. 2007.

Nasionalisme Bangsa Jepang dan Semangat Bushido

Disertasi tidak diterbitkan.Surabaya: Lecturer Department of Japanese Studies Airlangga University Lecturer Department of Japanese Studies Airlangga University. (Online), (<http://kajianjepang.blogspot.com/2007/04/nasionalisme-bangsa-jepang-dan-semangat.html>, diakses 1 November 2009)

Tanpa Nama. Tanpa Tahun. *Bushido*.

Wikipedia, (Online), (<http://en.wikipedia.org/wiki/Bushido>, diakses 1 November 2009)

Tanpa Nama. 18 Agustus 2009. Merayakan HUT RI di Goa Kedalaman 8 Kilometer.

Okezon.comNews, (Online),(<http://news.okezone.com/read>

/2009/08/18/1/248803/1/merayakan-
hut-ri-di-goat-8-kilometer,
diakses 26 Oktober 2009)

Tanpa Nama. Sejarah Indonesia. *Wikipedia*,
(Online),
(http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Indonesia, diakses 25 Oktober 2009)

Tanpa Nama. Sejarah Indonesia (1942-1945).
(Online),

Wikipedia, ([http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Indonesia_\(1942-1945\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Indonesia_(1942-1945))), diakses
29 Oktober 2009)

Tanpa Nama. Purna Paskibraka Indonesia-
Jakarta Pusat, (online),
(<http://www.paskibraka-jp.or.id/>, diakses
24 Oktober 2009)

Tanpa Nama. Tempat Keramat
Nishino, (online),
(<http://d.hatena.ne.jp/nisinojinnjya/20060211>, diakses 1 November
2009)

Tanpa Nama. Tanpa Tahun. Tumpang.
Wikipedia, (Online),
(<http://id.wikipedia.org/wiki/Tumpang>,
diakses 2 November 2009)